



## RINGKASAN

DANANG RAZNANDA KURNIANTO, Identifikasi Bahaya, Penilaian, dan Pengendalian Risiko pada Area *Bulk* di PT Polytama Propindo, Indramayu. [*Hazard Identification, Risk Assesment, and Determining Control in Bulk Area at PT Polytama Propindo, Indramayu*]. Dibimbing oleh Prof. Dr Dede Setiadi MS.

Penerapan K3 pada suatu perusahaan utamanya adalah untuk mencegah kerugian perusahaan akibat kecelakaan pekerja, kerusakan properti dan pencemaran lingkungan. Salah satu faktor kenyamanan kerja adalah keselamatan kerja dan terhindar dari kecelakaan kerja maupun penyakit akibat kerja. Kecelakaan kerja bukanlah peristiwa tunggal, tetapi merupakan serangkaian penyebab yang saling berkaitan seperti tindakan manusia yang tidak aman (*unsafe action*) dan keadaan lingkungan yang tidak aman (*unsafe condition*). Selain itu terdapat faktor lain yang dapat menyebabkan kecelakaan kerja seperti kurangnya pengawasan terhadap pekerja, manajemen K3 yang tidak berjalan dengan baik, kurangnya pengetahuan dan kesadaran pekerja terkait dengan K3 dan manajemennya. Pengendalian K3 dapat dilakukan dengan HIRADC (*Hazard Identification, Risk Assessment, Determining Control*) guna mengidentifikasi bahaya serta menentukan pengendalian risiko yang tepat.

PT Polytama Propindo merupakan salah satu perusahaan yang bergerak sebagai produsen resin polipropilena yang andal di Indonesia. Polytama sebagai salah satu perusahaan petrokimia terkemuka, telah menerapkan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) karena sudah menjadi kewajiban dalam setiap kegiatan di perusahaan yang sedang berlangsung, mengingat risiko kecelakaan kerja yang tinggi.

Berdasarkan hasil Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilakukan, dengan menggunakan metode wawancara, observasi lapangan, dan dokumen terkait, PT Polytama Propindo menggunakan HIRADC dan JSA sebagai metode dan MSDS sebagai bahan yang digunakan untuk mengidentifikasi bahaya dan penilaian risiko pada Area Bulk. Kegiatan yang memiliki nilai risiko tinggi pada area bulk adalah kegiatan pengisian *oil* dan *grease*, sedangkan aktivitas lain memiliki nilai risiko medium dan rendah. Upaya pengendalian risiko yang dilakukan oleh PT Polytama Propindo pada area bulk adalah metode rekayasa teknik, pendekatan administrasi, dan penyediaan APD.

Pelaksanaan dan implementasi K3 pada PT Polytama Propindo sudah dijalankan sesuai dengan regulasi dan SOP K3 namun masih terdapat beberapa tindakan yang melanggar aturan, terutama dari segi kedisiplinan dan kesadaran pekerja terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja K3. PT Polytama Propindo terus berupaya meningkatkan kesehatan dan keselamatan kerja dengan melakukan evaluasi kegiatan yang sudah berjalan setiap harinya dan melakukan sosialisasi rutin terhadap para karyawan, tamu, maupun vendor.

Kata Kunci: Kecelakaan kerja, k3, pekerja, pengendalian risiko

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.